

Nilai Moral Pada Naskah “Tempat Istirahat” Karya David Campton

Irma Amanda

Universitas Pamulang, Indonesia

irmaamanda03@gmail.com

Abstract

This research aims to describe the results of the analysis of Moral Values contained in the drama script “Tempat Istirahat” by David Campton. The research method used is a qualitative research method with descriptive analysis, namely describing the research results in words. The theory used in this research is Thomas Lickona's theory in his book *Mendidik untuk Membentuk Karakter*, which divides moral values into two parts, namely universal moral values and non-universal moral values. From the results of this research, there are 9 data which are a form of moral values based on Thomas Lickona's theory.

Keywords: *Resting Place, Drama Script, David Campton, Moral Values*

Introduction

Pada zaman sekarang ini krisis moral sudah terjadi, segala macam bentuk penyimpangan moral merajalela. Nilai moral meliputi nilai-nilai kehidupan yang ada di masyarakat dan digunakan sebagai pedoman dalam berperilaku baik untuk meningkatkan derajat martabat diri dan nilai kemanusiaan. Dalam lingkungan masyarakat ada berbagai macam bentuk nilai kehidupan yaitu nilai religius atau keagamaan, nilai moral, dan nilai sosial. Nilai-nilai tersebut dijadikan sebagai unsur untuk mencapai kebahagiaan dan kedamaian dalam kehidupan bermasyarakat.

Pembelajaran nilai moral perlu ditanamkan sedari kecil kepada setiap orang. Karena pada dasarnya semua orang harus memiliki sikap moral untuk kelangsungan hidupnya. Nilai moral tidak hanya bisa dipelajari melalui didikan kedua orang tua maupun guru di sekolah, salah satu yang bisa memberikan pembelajaran nilai moral adalah sastra. Sastra dengan karyanya merupakan suatu cerminan masyarakat yang memiliki suatu nilai atau pesan yang disampaikan oleh pengarang kepada para penikmatnya.

Karya sastra memberikan manfaat bagi pembaca atau penikmatnya yaitu dapat memberikan pengetahuan tentang sosial, budaya atau bahkan politik. Karya sastra merupakan suatu karya yang tidak sekadar bisa “dinikmati” namun juga mampu memberikan pembelajaran mengenai berbagai macam, salah satunya adalah nilai moral.

Pada penelitian ini penulis menggunakan salah satu naskah drama berjudul *Tempat Istirahat* karya David Campton, dengan judul asli atau dalam bahasa Inggris adalah *Resting Place*. Naskah drama *Tempat Istirahat* ini di luncurkan pertama kali pada tahun 1970, dan sudah cukup banyak dilakukan pementasan di berbagai negara salah satunya adalah di Indonesia, melalui Pentas Batavia pada tahun 2008 oleh kelompok *Get Art Jakarta*.

Naskah drama ini bercerita tentang hidup seorang kakek dan nenek yang hanya hidup berdua dan tiba-tiba mencoba memaknai hubungan mereka karena melihat pemakaman dan nisan-nisan di atasnya yang terbuat dari marmer. Sang Nenek berpikir apakah mereka berdua akan bisa mendapatkan nisan bermarmer putih ketika sudah meninggal, namun sang Kakek mencoba untuk menyadarkan tentang kehidupan mereka saat ini yang di mana mereka tidak memiliki apa pun dan tidak ter-pikirkan hal-hal seperti itu.

Dalam penelitian ini ada beberapa kutipan di dalamnya yang termasuk pada nilai moral atau nilai kehidupan yang bermanfaat. Penelitian serupa mengenai bentuk nilai moral pada karya sastra yaitu *Nilai Moral Dalam Naskah Drama Sayang Ada Orang Lain Karya Utuy Tatang Sontani: Kajian Sosiologi Sastra* yang ditulis oleh Devi, dkk. Dalam penelitian tersebut fokus pada kutipan-kutipan yang masuk pada nilai moral yaitu dengan teori Nurgiyantoro yaitu nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan Nya, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dan hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial. Penelitian yang serupa yaitu berjudul *Analisis Nilai Moral dalam Cerpen "Rumah yang Terang" Karya Ahmad Tohari* yang ditulis oleh Ramdhany, dkk. Dalam penelitian tersebut pada kutipan-kutipan dalam cerpen yang masuk pada nilai moral hubungan moral manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan interpersonal manusia dengan Tuhan.

Method

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan yang digunakan analisis deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian dengan cara memberikan hasil analisis dengan menyimpulkan dengan kata-kata bukan dengan angka. Semi (2021:28-29) memaparkan hal serupa yaitu penelitian deskriptif kualitatif tidak mengutamakan angka-angka namun mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap apa yang dikaji, penelitian kualitatif berfokus pada bagaimana hasil kajiannya dalam kenyataan di kehidupan masyarakat saat ini atau penelitian kualitatif ini disebut juga dengan penelitian semua macam dari gejala permasalahan kemasyarakatan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra yaitu salah satu pendekatan yang berfokus pada masalah manusia yang terdapat di dalam suatu karya sastra. Menurut Sanjaya dkk (2021), pendekatan sosiologi terhadap suatu karya sastra memiliki dua kecenderungan utama yaitu pendekatan yang beranggapan sastra adalah cerminan proses ekonomi, dan pendekatan yang hanya mementingkan teks sastra sebagai bahan kajiannya. Dan dalam penelitian ini, karya sastra yaitu naskah drama menjadi bahan kajian untuk ditelaah bentuk nilai moral yang ada di dalamnya dan menjadi cerminan dalam kehidupan nyata.

Penelitian ini mendeskripsikan dan mendefinisikan nilai-nilai moral yang ada dalam dalam naskah drama dan dapat dijadikan contoh dan pelajaran dalam kehidupan para pembacanya. Penelitian ini fokus pada bentuk nilai moral yang ada di dalam naskah drama *Tempat Istirahat* karya David Campton dan menggunakan teori nilai moral oleh Thomas Lickona, yaitu dalam buku *Mendidik untuk Membentuk Karakter* (2019). Penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data membaca naskah drama "Tempat Istirahat" dengan intensif, menganalisis naratif dan mendeskripsikannya, dan membagi bentuk-bentuk nilai moral yang terdapat dalam naskah drama serta memberikan paparan analisis dengan mendeskripsikannya.

Results

Nilai Moral

Di kehidupan ini kita memerlukan nilai-nilai kehidupan sebagai pedoman, nilai kehidupan yang harus dilakukan dan diterapkan pada kehidupan manusia. Thomas Lickona membagi nilai-nilai kehidupan itu menjadi dua bagian, yaitu nilai moral dan nilai non-moral.

Menurut Lickona (2019:61), nilai moral yakni kejujuran, tanggung jawab serta keadilan merupakan hal yang perlu dituntut dalam kehidupan setiap manusia. Nilai moral mengajarkan kita bentuk dari kedisiplinan dan sopan santun sebagai manusia kepada manusia lainnya, atau pun kepada diri sendiri. Nilai moral ini mengharuskan kita melakukan apa yang sebaiknya kita lakukan, dan mengharuskan melakukannya bahkan jika kita tidak ingin melakukannya. Sedangkan nilai non moral menurut Lickona adalah nilai yang tidak menuntut hal seperti di atas, nilai non moral yaitu nilai yang menunjukkan sikap yang berhubungan dengan apa yang kita inginkan atau pun yang kita sukai.

Dalam buku Mendidik untuk Membentuk Karakter, Lickona (2019:62) membagi nilai moral menjadi dua kategori yaitu nilai moral *universal* dan nilai moral *non-universal*.

1) Nilai Moral Universal

Nilai ini merupakan nilai yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan penghargaan diri seperti menghormati pilihan hidup, kemerdekaan, dan kesetaraan antara siapa pun itu dan di mana pun itu. Setiap manusia memiliki hak untuk memiliki hidup, memiliki wewenang dan memiliki kebebasan untuk melindungi dirinya sendiri.

Terdapat dua nilai utama dalam nilai moral universal yaitu:

- Nilai rasa hormat, yaitu suatu nilai yang memperlihatkan penghargaan kita kepada harga diri orang lain atau hal lain selain diri kita sendiri.
- Nilai tanggung jawab, nilai yang memperlihatkan cara kita menghargai orang lain.

Adapun nilai moral yang tidak menjadi nilai utama namun harus ditanamkan di diri:

- Kejujuran, salah satu bentuk nilai yang berhubungan dengan manusia seperti tidak menipu, tidak berbuat curang, dan mencuri, itu adalah cara menghormati orang lain.
- Toleransi, suatu sikap yang memiliki kesetaraan bagi mereka yang memiliki pemikiran, ras, dan keyakinan yang berbeda-beda.
- Demokrasi, nilai yang menjamin keamanan hak asasi individu atau membangun realitas melalui hukum-hukum yang berlaku dalam suatu negara.

2) Nilai moral Non Universal

Nilai moral *non universal* adalah nilai-nilai yang tidak memiliki tuntutan moral bersifat universal, nilai ini yaitu nilai yang berlaku pada suatu agama yang dianut seseorang. Nilai non universal berarti nilai yang lebih mengacu pada nilai keagamaan seseorang seperti ketaatan, keimanan dan kewajiban yang harus dijalankan dalam kegiatan agama yang dianut mereka.

Nilai moral *non universal* tentang nilai kehidupan yang mengacu pada keyakinan seseorang, seperti:

- Meyakini adanya Tuhan Yang Maha Esa.
- Acuan utama nilai kehidupannya adalah agama atau meyakini kitab-kitab agama.
- Melakukan perbuatan-perbuatan baik yang diperintahkan oleh Tuhan.

- Sikap toleransi antar manusia, walaupun mereka berbeda namun sama di mata Tuhan.
- Sikap isu sosial dengan acuan utamanya adalah agama.
- Peranan agama pada aspek rasional.

Dapat disimpulkan jika nilai moral *universal* adalah suatu nilai kehidupan yang bersifat tentang keseluruhan kesopanan diri antar manusia dengan manusia lainnya, sedangkan nilai moral *non universal* adalah nilai kehidupan yang berfokus pada nilai keagamaan seseorang atau nilai kehidupan seseorang tentang keyakinannya kepada Tuhan. Meski pun kedua di ranah yang berbeda, namun kedua nilai tersebut memiliki tujuan yang sama yaitu memberikan pendidikan nilai kehidupan untuk menjadi manusia yang lebih baik terhadap sesama manusia juga terhadap Tuhan.

Nilai Moral Pada Naskah Drama Tempat Istirahat Karya David Campton

Pada analisis ini terdapat 9 bentuk nilai moral, 3 kutipan langsung yang termasuk pada nilai moral non universal, yaitu nilai moral yang berlaku untuk suatu agama atau berkaitan dengan keagamaan seseorang. Dan 6 kutipan masuk pada nilai moral universal, yaitu nilai moral yang bersifat keseluruhan nilai kehidupan manusia.

Discussion

Nilai Moral Universal Pada Naskah Drama "Tempat Istirahat"

- 1) *Kakek : Selama hidupnya, ia telah mengenyam madu kehidupan. Segala bentuk kesenangan; dari arak, perempuan, dan perjudian, segala. Ia punya cara yang jelas.*

Kutipan di atas adalah salah satu paparan dari bentuk nilai moral dalam naskah drama "Tempat Istirahat" dikatakan nilai moral universal karena adanya bentuk menghargai pilihan hidup orang lain dan memberikan penghormatan yang cukup untuk tokoh Mas Parto yang telah tiada itu dengan memberikan kata-kata yang mengandung moral seperti "*telah mengenyam madu kehidupan*" yang berarti dalam kehidupannya tersebut telah menikmati kehidupan dunia yang indah.

- 2) *Nenek : Di mana mereka akan mengubur kita, heh?*

Kakek : Hari begini sudah terlambat untuk berpikir begitu.

Pada kutipan 2 di atas memperlihatkan bentuk nilai moral universal yaitu dengan adanya nilai kejujuran ditandai dengan kalimat kedua dialog di atas, yaitu nilai kejujuran. Jujur menurut KBBI berarti lurus hati, tidak berbohong, tidak curang, tulus dan ikhlas sedangkan kata kejujuran dalam KBBI berarti sifat atau keadaan jujur atau ketulusan hati yang sebenarnya. Kutipan di atas adalah bentuk kejujuran yaitu ketulusan hati yang sebenarnya dari tokoh Kakek yang berpikir telah terlambat untuk memikirkan hal-hal seperti pemakaman untuk mereka.

- 3) *Nenek : Tak banyak yang kumau. Sebuah batu nisan yang sederhana, untuk memberitahu siapa yang terkubur di dalamnya.*

Kutipan 3 tersebut adalah bentuk nilai moral universal yang di mana masuk pada nilai yang rasa hormat, yang bukan hanya hormat kepada orang yang masih hidup namun

juga seseorang yang telah tiada yaitu dengan memberikan sebuah nisan yang menunjukkan nama mereka di atas kuburannya sebagai sebuah penghormatan terakhir kepada mereka.

- 4) *Kakek : Kita tak mampu membiayai penguburan kita sendiri. Bahkan buat membiayai menggali lubang nya, kita tidak mampu.*

Penggalan kutipan 4 di atas merupakan bentuk nilai moral universal yaitu bentuk nilai kejujuran. Kejujuran yang diungkapkan oleh tokoh Kakek tersebut memberikan gambaran apa yang mereka jalani dan rasakan tentang kehidupan yang saat ini.

- 5) *Kakek : Aku bekas seorang pembuat sepatu, ku bikin sepatu.*

Nenek : Seharusnya kau mudah mencari uang.

Kakek : Dalam bertahun-tahun kita nikah, tak pernah kakimu beralas.

Kutipan di atas adalah salah satu bentuk nilai moral universal, yaitu bentuk dari nilai tanggung jawab yang dilakukan oleh tokoh Kakek untuk pasangan hidupnya yaitu dengan membuatnya sepatu karena ia adalah seorang pengrajin pembuat sepatu, tanggung jawab berarti keadaan wajib menanggung segala sesuatunya (KBBI),

- 6) *Kakek : Kau harus mengawini lelaki yang pintar cari uang. Seperti Mas Parto. Aku tak punya bakat untuk berbuat begitu, maka akan sia-sia saja meski kucoba. Tapi aku menjalaninya bersama kau. Tiap lebaran ku belikan kau pakaian, dan segala macam yang bisa ku capai dengan uangku. Jika kau menghendaki orang yang pandai memberi uang, seharusnya kau kawin dengan orang lain.*

Penggalan kutipan di atas adalah bentuk nilai moral universal yaitu bentuk nilai kejujuran tanggung jawab yang diberikan oleh tokoh Kakek sebagai seorang suami, di mana ia memiliki tanggung jawab untuk memberikan kehidupan yang layak untuk sang istrinya dan ia mengatakan kejujuran yang sebenarnya tentang sikap sang istri.

Nilai Moral Non Universal Pada Naskah Drama “Tempat Istirahat”

1. *Kakek : Tak lama bedug akan berbunyi dan adzan akan berkumandang. Hari sudah maghrib. Kita akan pulang. (HENING, MAU PERGI) Kita harus pulang kalau sudah maghrib. (HENING) Hari akan jadi gelap. Kita harus di rumah. (HENING) Makan malam.*

Kutipan di atas merupakan bentuk nilai moral non universal karena di dalam kutipan tersebut terdapat bentuk keagamaan “adzan akan berkumandang”, nilai moral non universal adalah nilai yang menyangkut dengan keagamaan seseorang. dan dalam agama islam ketika adanya adzan yang berkumandang maka semua kegiatan harus dihentikan dan mendengarkan panggilan solat itu, dan adzan yang berkumandang dalam kutipan tersebut adalah adzan magrib yang juga menandakan hari akan menjadi malam, karena waktu magrib adalah waktu pergantian antara siang hari ke malam hari.

2. *Nenek : Sebuah nisan dipahat dengan ayat-ayat suci.*

Dalam kutipan 2 di atas masuk pada nilai moral non universal yaitu dengan adanya kalimat “ayat-ayat suci” yaitu suatu bacaan yang ada dalam pedoman atau kitab suci agama islam yaitu al-quran. Hal yang berkaitan dengan keagamaan atau keyakinan seseorang masuk pada nilai moral non universal.

3. *Nenek : Suara bedug itu.*

Kakek : Nanti jangan lewat ke sini lagi. (TERDENGAR SUARA ADZAN)

Nenek : Adzan.

Kakek : Waktunya sembahyang.

Kutipan 3 ini masuk pada nilai moral non universal yaitu pada kalimat "waktunya sembahyang", sembahyang atau dalam agama islam adalah solat yaitu ditunjukkan dengan adanya suara bedug dan adzan. Sembahyang adalah adalah suatu kegiatan ibadah atau berdo'a kepada Tuhan yang dijalankan atau diwajibkan kepada semua umat islam.

Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa naskah drama Tempat Istirahat karya David Campton memiliki cukup banyak nilai moral yang terdapat di dalamnya. Nilai moral yang disampaikan di dalamnya yaitu nilai moral universal tanggung jawab, nilai kejujuran, menghargai orang lain, dan rasa hormat. Adapun nilai moral non universal yang terdapat di dalamnya yaitu nilai keagamaan mengenai ketaatan dan keyakinan.

Acknowledgment

Nilai moral dalam karya sastra tidak hanya dijadikan sebuah kajian, namun juga dapat dijadikan salah satu contoh pembelajaran kepada orang lain. Teori yang menjadi landasan penelitian ini yaitu teori Thomas Lickona merupakan salah satu buku yang dijadikan sebagai landasan pembelajaran, pembentukan, dan menumbuhkan nilai moral kehidupan dan memberikan paparan yang jelas mengenai karakter yang baik.

References

- Arifanti, D. R., Raupu, S., & Zuhaerah, T. S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Resource Based Learning untuk Menstimulus Pemikiran Kreatif Matematis Siswa. *Kognitif: Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika*, 3(2), 96-114.
- Devi, dkk Nilai Moral dalam Naskah Drama Sayang Ada Orang Lain Karya Utuy Tatang Sontani (Kajian Sosiologi Sastra) *Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra* Vol.5, No.2 (2020)
- Ichsan, R., Raupu, S., & Nasaruddin, N. (2023). Technological Pedagogical Content Knowledge On Statistics Material In Junior High School. *Journal of Mathematics and Applied Statistics*, 1(2), 83-90.
- Lickona, (2019) Mendidik untuk Membentuk Karakter. Bumi Aksara
- Munawir, A. (2024). Analysis of Learning Management System Needs in Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 211-218.
- Naskah Drama RPS. (2010, 06 Agustus). Naskah Drama Tempat Istirahat karya David Campton. Diakses pada 07 April 2024 dari <https://naskahdrama-rps.blogspot.com/2010/08/tempat-istirahat-david-campton.html>
- Pentas Jakarta. (2008, 28 Maret). Pentas Batavia: Resting Place. Di akses pada 17 April 2024 dari https://pentasjakarta.blogspot.com/2008/03/resting-place_28.html

- Ramdhany, dkk Analisis Nilai Moral dalam Cerpen "Rumah yang Terang" Karya Ahmad Tohari. Jurnal: KIBASP (Kajian Bahasa, sastra dan Pengajaran) Vol.7, No.1 (2023)
- Raupu, S., & Sakinah, S. (2023, August). Development of smart stairs learning media integrated with problem based learning. In *AIP Conference Proceedings* (Vol. 2805, No. 1). AIP Publishing.
- Raupu, S., Arifanti, D. R., Aisyah, A., Thalhah, S. Z., Taqwa, T., & Nursyamsi, N. (2023). EFEKTIVITAS TEKNIK JARIMATIKA DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERHITUNG PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 12(2), 2378-2385.
- Rosanti, M., Zahrah, N., Permatasari, N., Marwiyah, S., Nurdin, K., & Alhamdany, M. Z. (2023). Pengembangan Elektornik Modul Dengan Menggunakan Kvisoft Flip Book Maker Padam Kelas XI SMA Negeri 9 Luwu Utara. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 1(4), 162-171.
- Semi, (2021). Metode Penelitian Sastra. Angkasa Bandung